



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN DI SMK N SE KOTA SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang**

Oleh :

Bagus Prasetyo

5201411042

Pendidikan Teknik Mesin

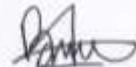
**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015" disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Agustus 2015



Bagus Prasetyo

5201411042

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Bagus Prasetyo

NIM : 520411042

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul : Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik
Pemesinan di SMK N Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/
2015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Panitia Ujian

Ketua : Dr. M. Khumaedi, M. Pd.
NIP. 196209131991021001

Sekretaris : Wahyudi, S.Pd, M.Eng.
NIP. 19800319 200501 1 001

Dewan Penguji

Pembimbing : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd
NIP. 195210021981031001

Penguji 1 : Drs. Agus Suharmanto, M.Pd
NIP. 195411161984031001

Penguji 2 : Drs. Sunyoto M.Si.
NIP. 196511051991021001

Ditetapkan di Semarang
Tanggal Agustus 2015

Mengesahkan

Dekan Fakultas Teknik



Drs. Muhammad Harlanu, M. Pd
NIP. 196602151991021001

ABSTRAK

Bagus Prasetyo. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015.* Skripsi. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Teknik Pemesinan.

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Permendikbud No 81A dan 104 tentang Implementasi Kurikulum 2013, pelatihan Kurikulum 2013 yang masih sangat kurang untuk guru-guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan, dan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang belum sesuai dengan yang diharapkan pemerintah. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sasaran pelaksanaan penelitian ini adalah seluruh guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan beberapa siswa Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015 yang menggunakan Kurikulum 2013. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas produk moment korelasi dan uji reliabilitas *alpha conprach*. Untuk analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa perencanaan, semua guru sudah membuat perencanaan dengan sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar diketahui untuk mendapatkan nilai sikap, semua guru menggunakan instrumen observasi, nilai pengetahuan menggunakan tes tulis dan tugas, nilai ketrampilan menggunakan tes praktek dan tes proyek.

Simpulan dalam penelitian ini adalah implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan dan evaluasi hasil belajar pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015 berjalan dengan sangat baik. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015 berjalan dengan baik. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar dinas pendidikan dapat menyederhanakan administrasi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, agar para guru lebih mudah dalam memberikan nilai bagi peserta didik.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyiroh : 6)
- Tiada kata terlambat untuk menghadapi hari esok
- Pakailah ilmu padi, semakin berisi semakin merunduk

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Alm. Ayahanda Muadi dan Ibunda Tri Wahyuni tercinta yang selalu memberi do'a restu.

Mba Ayu, Aa Yosep, Arif, dan Ara yang selalu memberikan motivasi.

My Brother Restianto yang selalu mengingatkanku dalam berbagai hal.

Buat Umi terimakasih selalu mendampingiku saat suka maupun duka.

Terima kasih atas dukungan dan pengertianmu

Teman-teman PTM, teman-teman IR 49, Eko, Ridwan, Kiki, Anam dkk

Almamaterku, UNNES, Teknik Mesin, yang selalu ku cinta.

Teman-teman yang tidak bisa kutulis satu persatu.

KATA PENGANTAR

Tidak ada satu hal pun yang dapat dilakukan manusia tanpa ridho dari Allah Yang Maha Kuasa sehingga tidak satupun ungkapan yang bisa menggambarkan rasa syukur atas terselesainya skripsi dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015”*, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

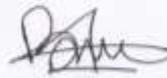
Keterbatasan, kekurangan dan kelemahan adalah bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sedemikian halnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang ;
2. Bapak Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Dr. Muhammad Khumaedi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang;
4. Bapak Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku ketua prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas negeri Semarang;
5. Bapak Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan teliti dari awal hingga selesai;
6. Bapak Drs. Agus Suharmanto, M.Pd, selaku Dosen Penguji 1 yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Sunyoto, M.Si, selaku Dosen Penguji 2 yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Guru Teknik Pemesinan SMK N Se Kota Semarang
9. Seluruh teman-teman PTM 2011 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.
Terima kasih.

Semarang, Agustus 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Kurikulum	8
B. Kurikulum KTSP.....	8
C. Pengembangan Kurikulum 2013	9

	D. Sekolah Menengah Kejuruan	11
	E. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013	13
	F. Penyempurnaan Pola Pikir	14
	G. Penguatan Tata Kelola Kurikulum	14
	H. Karakteristik Kurikulum 2013.....	16
	I. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	16
	J. Implementasi Kurikulum 2013	17
	K. Kajian Penelitian yang Relevan	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Jenis Penelitian	25
	B. Populasi	25
	C. Sampel	25
	D. Variabel Penelitian	26
	E. Metode Pengumpulan Data.....	27
	F. Instrumen Penelitian	29
	G. Pengujian Instrumen.....	30
	H. Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Hasil Penelitian.....	34
	B. Pembahasan	49
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	58
	A. Simpulan.....	58
	B. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kesenjangan Kurikulum KTSP.....	10
2.2. Struktur Kurikulum Paket Keahlian Teknik Pemesinan.....	12
2.3. Deskripsi Langkah Pembelajaran	20
3.1. Angket Penelitian Implementasi Kurikulum 2013	29
4.1. Daftar Jumlah Guru.....	34
4.2. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran SMK N 1	35
4.3. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 1	36
4.4. Hasil Angket Evaluasi Hasil Belajar SMK N 1	37
4.5. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran SMK N 4.....	38
4.6. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 4	39
4.7. Hasil Angket Evaluasi Hasil SMK N 4.....	39
4.8. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran SMK N 5.....	40
4.9. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 5	41
4.10. Hasil Angket Evaluasi Hasil SMK N 5.....	42
4.11. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran SMK N 7.....	43
4.12. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 7	44
4.13. Hasil Angket Evaluasi Hasil SMK N 7.....	45
4.14. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran SMK N 10.....	46

4.15. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 10	47
4.16. Hasil Angket Evaluasi Hasil SMK N 10.....	48
4.17. Rekapitulasi Pencanaan Pembelajaran	49
4.18. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran	49
4.19. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Belajar	49
4.20. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran	51
4.21. Hasil Wawancara Pencanaan Pembelajaran	53
4.22. Hasil Wawancara Evaluasi Hasil Belajar	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Komponen RPP.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Perhitungan Analisis Data.....	64
2 RPP (Rancangan Perangkat Pembelajaran)	68
3 Presensi Seminar Proposal	80
4 Presensi Uji Coba Instrumen	81
5 Surat Tugas Dosbing.....	82
6 Surat Ijin Penelitian.....	83
7 Agenda Penelitian	85
8 Presensi Penelitian	86
9 Surat Selesai Penelitian.....	87
10 Dokumentasi Uji Coba Instrumen dan Penelitian.....	92
11 Hasil Penelitian (Wawawancara).....	96
12 Angket Penelitian.....	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi.

Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan sekarang ini adalah penggantian kurikulum pendidikan yang diterapkan pada sekolah-sekolah. Perubahan kurikulum tidak lepas dari upaya pemerintah untuk menemukan suatu kurikulum yang cocok dan sesuai sehingga terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi guru dan siswa dapat mengikutinya dengan baik sehingga hasil akhir dari pendidikan adalah menciptakan generasi muda bangsa yang berkualitas dan memiliki dan memiliki kompetensi di bidangnya. Meskipun demikian perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.

Pada awalnya kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 1950 sampai yang terakhir adalah Kurikulum 2013.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyatakan bahwa. Implementasi kurikulum pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan mulai tahun pelajaran 2013/ 2014.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi mempunyai permasalahan bagi guru dalam melibatkan semua komponen dalam proses pembelajarannya, mulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, metode penilaian, pemberdayaan sarana dan prasarana dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah (Mulyasa, 2014a:9).

Kota Semarang sendiri mempunyai 11 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, 8 diantaranya yakni Sekolah Teknologi seperti, SMK N 1, SMK N 3, SMK N 4, SMK N 5, SMK N 7, SMK N 8, SMK N 10, SMK N 11. Dan 3 lainnya adalah Sekolah Akuntansi seperti, SMK N 2, SMK N 6, SMK N 9. SMK N yang memiliki Paket Keahlian Teknik Pemesinan terdapat 5 SMK N yaitu, SMK N 1, SMK N 4, SMK N 5, SMK N 7, dan SMK N 10 Semarang.

Pada tanggal 15 Januari 2015 peneliti menanyakan kepada kepala bidang monitoring dan pengembangan DINAS PENDIDIKAN Kota Semarang untuk mengetahui jumlah SMK Negeri pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah bertanya Bapak Taufik Hidayat, beliau menerangkan bahwa jumlah Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang yang menggunakan Kurikulum 2013 ada 5 SMK N di seluruh angkatan, yaitu SMK N 1, SMK N 4, SMK N 5, SMK N 7, dan SMK N 10 Semarang .

Permasalahan yang dialami guru dalam menggunakan Kurikulum 2013 dikarenakan masih banyaknya para guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang belum mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013, sebagai contoh SMK N 4 Semarang, menurut pak Taufik hanya sebagian guru yang sudah mendapat pelatihan Kurikulum 2013, sehingga kompetensi guru didalam memahami ataupun melaksanakan Kurikulum 2013 masih terdapat banyak kendala, khususnya pada penelitian ini adalah guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan.

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, di harapkan dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman, serta perkembangan teknologi dan seni, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi terhadap berbagai perubahan. Implementasi Kurikulum 2013 juga diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti terhadap pemecahan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui proses pendidikan yang menarik dan konstektual, serta evaluasi yang otentik, utuh, dan menyeluruh (Mulyasa, 2014b: iv).

Berangkat dari masalah di atas, peneliti menjadi sangat ingin mengetahui bagaimana implemementasi atas pelaksanaan pembelajaran di Paket Keahlian Teknik Pemesinan dengan menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri se-Kota Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di SMK N se Kota Semarang, dipengaruhi oleh faktor seorang guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar, hal ini harus di dukung oleh diadakanya pelatihan tentang Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang, peran guru yang harus lebih kreatif dalam proses belajar-mengajar, sarana dan prasarana yang harus lebih ditingkatkan, Pembuatan administrasi pembelajaran seperti, RPP dan SILABUS yang harus sesuai dengan kondisi sekolah, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik dan penanaman nilai karakter yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar, pembuatan administrasi penilaian baik pengetahuan, keaktifan, dan ketrampilan untuk peserta didik, manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk mengatur pelaksanaan pembelajaran di sekolah, pengelolaan ketenaga kerjaan yang harus lebih profesional, administrasi keuangan yang harus di manajemen dengan sangat baik, agar tercapai tujuan dari proses belajar-mengajar menggunakan Kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Implementasi Kurikulum 2013 di Paket Keahlian Teknik Pemesinan mempunyai masalah yang sangat kompleks, sehingga peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Materi yang dibahas dalam implementasi Kurikulum 2013 ialah mengenai perencanaan (RPP dan SILABUS), pelaksanaan (Pendekatan Saintifik, Penanaman nilai karakter), dan evaluasi hasil belajar (Penilaian Autentik) dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK N se-Kota Semarang.
- b. Materi yang dibahas dalam Implementasi Kurikulum 2013 ialah mengenai mata pelajaran Teknologi Mekanik.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan mengajukan perumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se- Kota Semarang?, meliputi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran (RPP dan SILABUS) yang dilakukan oleh guru di Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang dengan menggunakan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran (Pendekatan Saintifik, Penanaman nilai karakter), yang dilakukan oleh guru di Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang dengan menggunakan Kurikulum 2013 ?

3. Bagaimana evaluasi hasil belajar (Penilaian Autentik) yang dilakukan oleh guru di Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang dengan menggunakan Kurikulum 2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang, yang meliputi perencanaan pembuatan (RPP dan SILABUS), pelaksanaan (Pendekatan Saintifik, Penanaman nilai karakter), dan evaluasi hasil belajar (Penilaian Autentik)”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan positif bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mensukseskan penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri se-Kota Semarang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi bagi guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis

Bagi peneliti yaitu untuk menambahkan pengetahuan tentang kurikulum 2013 dan implementasinya dalam Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan kepada guru dan kepala sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran dan penanggulangan masalah dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kurikulum

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

B. Kurikulum KTSP

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum (Harianti, 2006:5)

C. Pengembangan Kurikulum 2013

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah (Mulyasa, 2014a:59).

Pengembang kurikulum dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman, sehingga para peserta didik memiliki kompetensi yang lebih untuk bersaing dalam memperoleh suatu pekerjaan.

Mulyasa, (2014a:60) mengatakan perlu adanya perubahan kurikulum juga karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006 sebagai berikut:

1. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui perkembangan usia anak.
2. Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, ketrampilan dan sikap).
4. Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, keseimbangan *soft skill and hard skill*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6. Standar proses pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Menurut Mulyasa, (2014a:61) mengatakan bahwa disamping beberapa kelemahan sebagaimana dikemukakan diatas, perubahan dan pengembangan kurikulum diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan kurikulum yang sedang berlaku sekarang (KTSP). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang berlangsung cepat dalam era global dewasa ini, dapat diidentifikasi beberapa kesenjangan kurikulum sebagai berikut.

Tabel 2.1. Kesenjangan kurikulum KTSP

Kondisi Saat Ini	Konsep Ideal
A. Kompetensi Lulusan	A. Kompetensi Lulusan
1. Belum sepenuhnya menekankan pendidikan berkarakter	1. Berkarakter mulia
2. Belum menghasilkan ketrampilan sesuai kebutuhan	2. Ketrampilan yang relevan
3. Pengetahuan-pengetahuan lepas	3. Pengetahuan-pengetahuan terkait
B. Materi Pembelajaran	B. Materi Pembelajaran
1. Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1. Relevan dengan materi yang dibutuhkan
2. Beban belajar terlalu berat	2. Materi esensial
3. Terlalu luas, kurang mendalam	3. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. Proses Pembelajaran	C. Proses Pembelajaran
1. Berpusat pada guru	1. Berpusat pada peserta didik
2. Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks	2. Sifat pembelajaran yang kontekstual
3. Buku teks hanya memuat materi bahasan	3. Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta

kompetensi yang diharapkan.

D. Penilaian	D. Penilaian
1. Menekankan aspek kognitif	1. Menakankan aspek kognitif, psikomotorik secara proporsional
2. Tes menjadi cara yang dominan	2. Penilaian tes pada portofolio saling melengkapi
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
1. Memenuhi kompetensi profesi saja	1. Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, social dan personal
2. Fokus pada ukuran kinerja PTK	2. Motivasi mengajar
4. Pengelolaan Kurikulum	F. Pengelolaan Kurikulum
1. Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1. Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum ditingkat satuan pendidikan
2. Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah	2. Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.
3. Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3. Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman.

Sumber: (Mulyasa,2014a:61)

D. Sekolah Menengah Kejuruan

1. Kurikulum SMK

Menurut Siswanto, (2008:54) Kurikulum SMK ialah kurikulum yang mempelajari matapelajaran satu jurusan secara keseluruhan yang memiliki program terpadu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan tujuan institusional untuk jurusan yang bersangkutan.

Kurikulum SMK memiliki perbedaan dengan SMA, yakni dalam bidang penerapan atau praktek, SMK lebih memfokuskan dalam bidang ketrampilan, dan disusul dengan ilmu pengetahuan yang lainnya.

2. Struktur Kurikulum SMK

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013 tentang kurikulum SMK menyatakan bahwa Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C.

Dalam penetapan penjurusan sesuai dengan bidang/program/ paket keahlian mempertimbangan Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 2.2. Struktur Kurikulum Paket Keahlian Teknik Pemesinan

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4 Matematika	4	4	4	4	4	4
5 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)						
7 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C						
C1. Dasar Bidang Keahlian						
10 Fisika	2	2	2	2	-	-
11 Kimia	2	2	2	2	-	-
12 Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian						
13 Teknologi Mekanik	6	6	-	-	-	-
14 Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi	6	6	-	-	-	-
15 Mekanika Teknik	6	6	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian						
16 Teknik Pemesinan	-	-	18	18	24	24
Teknik Pengelasan	-	-	18	18	24	24
Teknik Fabrikasi Logam	-	-	18	18	24	24
Teknik Pengecoran Logam	-	-	18	18	24	24
Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	-	-	18	18	24	24
Teknik Gambar Mesin	-	-	18	18	24	24
TOTAL	48	48	48	48	48	48

Sumber: Permendikbud No 70 tahun 2013

E. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013 tentang rasional pengembangan Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tantangan Internal

Tantangan internal ialah lebih dikaitkan dengan kondisi dari lingkungan sekolah tersebut, sehingga mnghasilkan permasalahan dalam bidang pengelolaan ketenaga kerjaan, saran dan prasarana dan keuangan.

2. Tantangan eksternal

Tantang eksternal lebih dikaitkan dengan kondisi lingkungan luar sekolah, yang sangat mempengaruhi dari perkembangan teknologi yang semakin canggih, dan budaya dari luar yang mempengaruhi peserta didik terhambat dalam mencapai dari tujuan pendidikan tersebut.

F. Penyempurnaan Pola Pikir

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013, Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
2. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya).
3. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jenjang (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet).

4. Pola pengajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains).
5. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).
6. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.
7. Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (siswa) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.
8. Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidiscipline*).
9. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

G. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013 tentang kurikulum SMK, pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut :

1. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif.

Guru merupakan faktor penting bagi pengelolaan kurikulum disekolah, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka ilmiah perlunya kreatifitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. (Mulyasa, 2014a: 42).

2. Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, dalam mensukseskan implementasi Kurikulum 2013 diperlukan

kepala sekolah yang mandiri, dan professional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah diperlukan, terutama untuk memobilisasi sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat (Mulyasa, 2014a: 39).

3. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

Kunci sukses selanjutnya yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaanya. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. (Mulyasa, 2014a: 49).

H. Karakteristik Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013 tentang kurikulum SMK menyatakan bahwa, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dari jenjang pendidikan (organisasi horisontal dan vertikal).

I. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013, pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis dan konseptual sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya.

2. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standar-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan standar sarana dan prasarana, standar pengelola, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut : (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat, dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan

- yang diluahkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, dan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

J. Implementasi Kurikulum 2013

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 mengatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dilakukan dikarenakan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah.

Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

b. Prinsip Penyusunan

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini .

c. Komponen dan Sistematika RPP

Komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini

Sumber: Permendikbud No 103 tahun 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	:
Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Alokasi Waktu	:
A. Kompetensi Inti (KI)	
Kompetensi Dasar	
1.	KD pada KI-1
2.	KD pada KI-2
3.	KD pada KI-3
4.	KD pada KI-4
B. Indikator Pencapaian Kompetensi*)	
1.	Indikator KD pada KI-1
2.	Indikator KD pada KI-2
3.	Indikator KD pada KI-3
4.	Indikator KD pada KI-4
C. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)	
D. Kegiatan Pembelajaran	
1.	Pertemuan Pertama: (...JP)
a.	Kegiatan Pendahuluan
b.	Kegiatan Inti **)
•	Mengamati
•	Menanya
•	Mengumpulkan informasi/mencoba
•	Menalar/mengasosiasi
•	Mengomunikasikan
c.	Kegiatan Penutup
E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
1.	Teknik penilaian
2.	Instrumen penilaian
a.	Pertemuan Pertama
b.	Pertemuan Kedua
c.	Pertemuan seterusnya
3.	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.	
F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
1.	Media/alat
2.	Bahan
3.	Sumber Belajar

Gambar 2.1. Komponen RPP

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 mengatakan bahwa pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 mengatakan bahwa Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Tabel 2.3. Deskripsi Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)

Mengumpulkan informasi/mencoba <i>(experimenting)</i>	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/Mengasosiasi <i>(associating)</i>	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru
Mengomunikasikan <i>(communicating)</i>	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik

Sumber: Permendikbud No 103 tahun 2014

3. Evaluasi Hasil Belajar Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No 104 tahun 2014 mengatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensikan spiritual dan sikap social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

a. Fungsi evaluasi hasil belajar

Menurut Permendikbud No 104 tahun 2014 penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berdasarkan fungsinya Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik meliputi:

1). formatif yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau.

2). sumatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.

b. Teknik dan instrumen penilaian

Menurut Permendikbud No 104 tahun 2014 Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1). Penilaian Kompetensi Sikap

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya,

dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian.

2). Penilaian pengetahuan

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui test tulis, observasi, dan penugasan.

3). Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan: penilaian praktek, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis.

K. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu, yang dijadikan referensi bagi peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Cimahi oleh Fauziah, dkk (2013:173) tentang pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah, yaitu ada perubahan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya, diantaranya sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Dempet oleh Machin, (2014:33) tentang implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan, yaitu dalam proses pembelajaran sistem penilaian autentik, dengan menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

- c. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Kintamani oleh Anggraeni, dkk (2013:1) tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA SMP, yaitu terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep antar kelompok siswa dengan metode inkuiri dengan siswa menggunakan metode langsung.
- d. Hasil penelitian yang dilakukan di SMK dan SMA oleh Usman, husaini dan Nuryadin eko (2013:1) tentang strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013, yaitu strategi kepemimpinan pembelajaran adalah: keteladanan, pembelajaran di kelas dan luar kelas, kultur.
- e. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N Amlapura oleh Bintari, dkk (2014:1) tentang pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013, yaitu dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan 5M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan, mengkomunikasikan dilaksanakan dalam waktu 2 kali pertemuan.
- f. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah, faridah (2014:9) tentang kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013, yaitu dengan melaksanakan pelatihan tentang kurikulum 2013, pendampingan, dan pembinaan dan klinik untuk para guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif presentase dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015.

B. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang.

C. Sampel

Menurut Arikunto, (2010:174) jika penelitian hanya pada sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel jenuh dan teknik *simple random sampling*.

a. Sampel Jenuh

Sampel dalam penelitian ini adalah Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang yang berjumlah 5 sekolah, dengan responden yakni 5 wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 31 guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang.

b. Sampel Acak/ *Simple Random Sampling*

Sampel dalam penelitian ini adalah Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang, dengan responden yakni perwakilan siswa Paket Keahlian Teknik Pemesinan yang diambil secara acak di masing-masing SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/ 2015 yang sudah/ tetap melaksanakan Kurikulum 2013.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini ialah Implementasi Kurikulum 2013.

2. Sub Variabel

Sub variabel dalam penelitian ini ialah mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang.

3. Indikator

Indikator dalam penelitian ini ialah mengenai silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, nilai-nilai karakter, pembelajaran saintifik, media atau sarana prasarana, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan, dan pelaksanaan program remedial.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:308) teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Data merupakan faktor yang sangat penting dalam

setiap penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar tidak terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden. Sehingga mempermudah dalam pengolahan data akhir. Bentuk pertanyaan dalam angket ini adalah pilihan ganda, sedangkan alternatif jawaban yang digunakan untuk tiap pertanyaan memiliki empat kategori dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban yang pertama atau baik sekali nilainya 4 (empat)
- b. Alternatif jawaban yang kedua atau baik nilainya 3 (tiga)
- c. Alternatif jawaban yang ketiga atau cukup nilainya 2 (dua)
- d. Alternatif jawaban yang keempat atau kurang nilainya 1 (satu)

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2010:194) Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menurut, Sugiyono (2010:194) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam melakukan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti

Adapun metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan pedoman tertentu yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang sudah/ tetap melaksanakan Kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010:201). Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumentasi seseorang. Dalam penelitian ini yang diambil adalah data mengenai Kurikulum 2013, seperti daftar nama guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan Negeri se-Kota Semarang Tahun Pelajaran 2014/ 2015 yang sudah/ tetap menggunakan Kurikulum 2013, kelengkapan administrasi pembelajaran seperti RPP dan Silabus, dan gambar atau foto proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:148). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes yaitu berupa angket (kuesioner).

1. Angket dan Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Penggunaan angket di sini untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pelaksanaan Kurikulum 2013.

Angket ini berisikan 20 pertanyaan tentang proses pembelajaran di Paket Keahlian Teknik Pemesinan dengan menggunakan Kurikulum 2013, dimulai dari manajemen, pengawasan, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

b. Angket untuk guru

Tabel 3. Angket Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kurikulu Kurikulum 2013	Perencanaan	a. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Alokasi Waktu b. Nilai-nilai karakter c. Pembelajaran saintifik d. Media atau sarana prasarana
	Evaluasi Hasil Belajar	a. Penilaian autentik b. Pelaksanaan program remedial

G. Pengujian Instrumen

1. Pengujian Validitas Instrumen

Menurut, Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Validitas yang dihasilkan harus valid dan menghasilkan tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga instrument yang kita buat layak digunakan dalam penelitian.

Rumus Korelasi Produk Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

a. Hasil uji Validitas

$$r_{ix} = \frac{N\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(N\sum i^2 - (\sum i)^2)(N\sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Keterangan: r_{ix} = Koefisien korelasi item

i = Item

x = Skor total

N = Banyaknya responden

$$1. r_{ix} = \frac{20 \times 4648 - (69)(1348)}{\sqrt{(20 \times 247 - (4761))(20 \times 91426 - (86760))}}$$
$$r_{ix} = 0.86$$

Korelasi Σr_{ix} yang lebih dari 0.5 dinyatakan Valid, dan yang kurang dari 0.5 dinyatakan Kurang Valid.

Kesimpulannya instrument penelitian implemementasi kurikulum 2013 dinyatakan Valid semua.

2. Pengujian Realibitas Instrumen

Menurut Arikunto, (2010: 221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Tingkat Realibilitas menentukan instrument tersebut dibuat dengan tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga dihasilkan tingkat kepercayaan dalam suatu instrument.

Rumus Alpha Konprach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan:

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total Varians

a. Hasil Uji Realibilitas

1). Menghitung Total Varians Butir ($\Sigma \sigma_b^2$)

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \frac{247 - \frac{69^2}{20}}{20} \\ &= 0.44 \end{aligned}$$

Varians selanjutnya dapat dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned}\Sigma\sigma_b^2 &= 0.44 + 0.41 + 0.52 + 0.92 + 0.65 + 0.625 + 0.32 + 0.68 + 0.675 + \\ &0.79 + 0.45 + 0.747 + 0.647 + 0.49 + 0.74 + 3.74 + 0.34 + 0.32 + 0.18 + 0.35 \\ &= 14.0345\end{aligned}$$

2). Menghitung Total Varians (σ_t^2)

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{91426 - \frac{1348^2}{20}}{20} \\ &= 28.54\end{aligned}$$

3). Menghitung Koefisien Konprach alpha

$$\begin{aligned}r &= \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ r &= \left[\frac{20}{(20-1)} \right] \left[\frac{1 - 14.0345}{28.45} \right] \\ &= 0.5323\end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa nilai koefisien konprach alpha lebih dari 0.5 dinyatakan reliabilitasnya tinggi, sedangkan nilai koefisien konprach alpha kurang dari 0.5 dinyatakan reliabilitasnya rendah. Kesimpulannya instrument penelitian implementasi kurikulum 2013 dinyatakan realibitasnya tinggi.

H. Analisis Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dat dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Karena datanya

kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2010:207).

a. Deskriptif Persentase

Menurut, Sugiyono (2010: 152) untuk analisis data menggunakan deskriptif persentase, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian.

$$\text{Rumus Indeks: } \frac{P_n}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan: T = Total jumlah panelis/ Responden

P_n = Pilihan angka

Y = Skor tertinggi

X = Skor terendah

$$\text{Rumus } \Sigma \text{ Indeks: } \frac{\text{Total Indeks}}{T}$$

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100-25}{4} \text{ Jumlah option data}$$

Interval : 18.75

25 – 43.75 = Kurang baik

43.75 – 62.5 = Cukup baik

62.5 – 81.25 = Baik

81.25 – 100 = Sangat Baik

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 berjalan dengan sangat baik.
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik.
3. Implementasi Kurikulum 2013 pada evaluasi hasil belajar pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 berjalan dengan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan disimpulkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan menggunakan Kurikulum 2013, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari saran guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang, diharapkan pemerintah dinas pendidikan Kota Semarang

memberikan pelatihan terkait Kurikulum 2013 untuk semua guru produktif, agar guru lebih mudah dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar menggunakan Kurikulum 2013.

2. Pembuatan Silabus dalam Paket Keahlian Teknik Pemesinan harus dibuat berdasarkan keadaan sekolah, dan ketersediaan sarana dan prasarana, dan silabus harus dibakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang, sehingga para guru tidak kesulitan dalam penyusunan RPP dan penggunaan silabus lebih memudahkan para guru dalam memberikan materi dalam proses belajar mengajar.
3. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Di lima sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 termasuk sudah memadai. Hal ini tidak bisa dibuat untuk mengambil kesimpulan pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, karena sekolah-sekolah di Kota Semarang belum tentu mempunyai fasilitas yang sama, sehingga pemerintah harus memberikan fasilitas yang sama kepada seluruh SMK N se Kota Semarang, agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sangat baik.
4. Berdasar dari saran guru Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N se Kota Semarang yang melaksanakan Kurikulum 2013, diharapkan sistem administrasi penilaian harus lebih disederhanakan. Dikarenakan terlalu banyak komponen penilaian yang tidak efektif dan ekonomis, sehingga menyulitkan guru untuk memberikan nilai kepada peserta didik baik itu nilai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah.2014. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013, P3DI.VI.15: 9-12.
- Anggraeni, N, Ristianti, Widiyanti.2013. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA SMP. *E-Journal Pasca Sarjana Universitas Ganesha*.3.1:1-11.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Bintari, Ni, Sudiyana, Ida Bagus Putrayasa.2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Saintifik Sesuai Kurikulum 2013. *E-Journal Pasca Sarjana Universitas Ganesha*. 3. 1:1-14.
- Fauziah, Resti, Ade Gafar Abdullah, Dadang Lukman Hakim.2013. Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah. *INVOTEC*. IX. 2: 165-178.
- Harianti, Diah. 2006. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
- Machin, A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Koservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 3. 1: 28-35.
- Mulyasa, E. 2014a. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2014b. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Kurikulum SMK/MAK.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 103 tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah..

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Siswanto. 1989. *Kurikulum Pendidikan Teknik.* Jakarta: Depdiknas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Husaini, Nuryadin Eko.2013. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan.* XXI.1: 1-13.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Perhitungan Analisis Data

A. SMK N 10 SEMARANG

1. Perencanaan Pembelajaran Paket Keahlian Teknik Pemesinan

Tabel 19. Hasil Agket Perencanaan Pembelajaran SMK N 1

Responden	NO INSTRUMEN		
	1	2	3
1	3	3	1
2	4	4	1
3	4	4	1
4	3	4	4
5	4	4	3
6	4	4	2
Indeks	91	95.8	41.6
Σ Indeks		76.13	

Keterangan

A: Sangat Baik = 4

B: Baik = 3

C: Cukup = 2

D: Kurang = 1

Perhitungan:

$$\text{Rumus Indeks} = \text{Rumus Indeks: } \frac{p_n}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan: T = Total Responden

P_n = Pilihan Angka

Y = Skor Tertinggi $6 \times 4 = 24$

X = Skor Terendah $6 \times 1 = 6$

1. Sangat Baik (4) = $4 \times 4 = 16$

Baik (2) = $2 \times 3 = 6$

$16 + 6 = 22$

R. Indeks = $22/24 \times 100 = 91$

$$\text{Rumus } \Sigma \text{ Indeks} : \frac{\text{Total Indeks}}{T}$$

$\Sigma \text{ Indeks} = (\text{Indeks 1} + \text{Indeks 2} + \text{Indeks 3}) / 3$

$= (91 + 95.8 + 41.6) / 3 = 76.13$

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100-25}{4} \text{ Jumlah option data}$$

Interval : 18.75

25 – 43.75 = Kurang baik

43.75 – 62.5 = Cukup baik

62.5 – 81.25 = Baik

81.25 – 100 = Sangat Baik

2. Pelaksanaan Pembelajaran Paket Keahlian Teknik Pemesinan

Tabel 20. Hasil Agket Pelaksanaan Pembelajaran SMK N 1

Responden	NO INSTRUMEN										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	3
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
6	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3
Indeks	95.8	91	91	83.3	83.3	83.3	83.3	79.1	83.3	87.5	91
Σ Indeks	86.5										

Perhitungan:

$$\text{Rumus Indeks} = \text{Rumus Indeks: } \frac{p_n}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan: T = Total Responden

P_n = Pilihan Angka

Y = Skor Tertinggi $6 \times 4 = 24$

X = Skor Terendah $6 \times 1 = 6$

3. Sangat Baik (5) = $5 \times 4 = 20$

Baik (1) = $1 \times 3 = 3$

$$20 + 3 = 23$$

$$\text{R. Indeks} = 23/24 \times 100 = 95.8$$

$$\text{Rumus } \Sigma \text{ Indeks} : \frac{\text{Total Indeks}}{T}$$

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ Indeks} &= (\text{Indeks 1} + \text{Indeks 2} + \text{Indeks 3} + \text{Indeks 4} + \text{Indeks 5} + \text{Indeks 6} + \\ &\quad \text{Indeks 7} + \text{Indeks 8} + \text{Indeks 9} + \text{Indeks 10} + \text{Indeks 11}) / 11 \\ &= (95.8 + 91 + 91 + 83.3 + 83.3 + 83.3 + 83.3 + \\ &\quad 79.1 + 83.3 + 87.5 + 91) / 11 = 86.5 \end{aligned}$$

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100-25}{4} \text{ Jumlah option data}$$

Interval : 18.75

25 – 43.75 = Kurang baik

43.75 – 62.5 = Cukup baik

62.5 – 81.25 = Baik

81.25 – 100 = Sangat Baik

3. Evaluasi Hasil Belajar Paket Keahlian Teknik Pemesinan

Tabel 21. Hasil Evaluasi Hasil Belajar SMK N 1

Responden	NO INSTRUMEN					
	1	2	3	4	5	6
1	3	3	2	1	3	4
2	4	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3	4
6	4	4	3	4	3	4
Indeks	87.5	91	83.3	79.1	87.5	100
Σ Indeks	88.06					

Perhitungan:

$$\text{Rumus Indeks} = \text{Rumus Indeks: } \frac{p_n}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan: T = Total Responden

P_n = Pilihan Angka

Y = Skor Tertinggi $6 \times 4 = 24$

X = Skor Terendah $6 \times 1 = 6$

1. Sangat Baik (3) = $3 \times 4 = 12$

Baik (3) = $3 \times 3 = 9$

$12 + 9 = 21$

R. Indeks = $21/24 \times 100 = 87.5$

$$\text{Rumus } \Sigma \text{ Indeks: } \frac{\text{Total Indeks}}{T}$$

Σ Indeks = (Indeks 1 + Indeks 2 + Indeks 3 + Indeks 4 + Indeks 5 + Indeks 6) / 6

$$= (87.5 + 91 + 83.3 + 79.1 + 87.5 + 100) / 6 = 88.06$$

Lampiran 2.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Teknologi Mekanik
Topik	: Penerapan dan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L):
Pertemuan	: 1
Waktu	: 6 jam @45 menit

A. Kompetensi Inti SMK kelas XI:

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

1. Menunjukkan sikap senang, percaya diri, motivasi internal, sikap kritis, bekerjasama, jujur dan percaya diri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan nyata.
2. Memiliki sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
3. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)
4. Melaksanakan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran K3, Keselamatan, kesehatan kerja (K3).
2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
4. Memahami jenis – jenis alat keselamatan kerja pada workshop permesinan.

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran K3, Keselamatan, kesehatan kerja, diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Mampu definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.

E. Materi Pembelajaran

Penerapan dan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L):

- Definisi K3L
- UU K3L

- Tujuan K3L
- Ruang lingkup K3L
- Jenis kecelakaan kerja
- Cara pengendalian kecelakaan kerja
- Tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja
- Alat pelindung diri (APD)

F. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah (*problem-based learning*). Serta pembelajaran factual tentang K3.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran tentang K3, Kesehatan, Keselamatan Kerja. 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong <i>rasa ingin tahu dan berpikir kritis</i>, siswa diajak memahami tentang defenisi K3, dan kelengkapan, dan kegunaanya dan peralatan pelindung diri di workshop melalui sumber lain atau browsing di internet 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat melakukan K3. 	20 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan melaksanakan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) melalui pengamatan di bengkel atau simulasi. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan 	140 menit

	<p>setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.</p> <p>MENALAR</p> <p>1. Siswa secara kreatif mengklasifikasikan definisi, tujuan, ruang lingkup K3 dalam workshop permesinan.</p> <p>MENCOBA</p> <p>1. Siswa mencoba mengidentifikasi tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.</p> <p>MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Siswa mencoba mempresentasikan mengidentifikasi tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri. Di depan kelas dan ada tanya jawab dengan sesama teman kelas, sedang guru memberi penguatan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diminta menyimpulkan tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.</p> <p>2. Dengan bantuan presentasi komputer, guru menayangkan apa yang telah dipelajari dan disimpulkan tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	20 menit

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Materi Bahan ajar K3
2. Lembar penilaian
3. Buku modul

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis, hasil kerja
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran mengenai definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Menjelaskan kembali tentang definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri. <i>secara tepat, sistematis.</i>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan 4. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang	Penilaian Hasil kerja	Penyelesaian tugas (baik individu maupun

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	relevan yang berkaitan dengan mengenai definisi, tujuan, ruang lingkup, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, jenis dan fungsi alat pelindung diri.		kelompok) dan saat diskusi

J. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

1. Jelaskan definisi K3?
2. Jelaskan tujuan dan ruang lingkup K3?
3. Jelaskan jenis kecelakaan kerja ?
4. Jelaskan cara pengendalian kecelakaan kerja dan tindakannya setelah terjadi kecelakaan kerja?
5. Jelaskan jenis dan fungsi alat pelindung diri pada K3?

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Teknologi Mekanik
Topik : K3
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan : Selama proses KBM

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuiah belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Keterampilan Siswa

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Mata Pelajaran : Teknologi Mekanik

Topik : K3

Kelas : X

Semester : 1 (Satu) Tahun pelajaran 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan proses pengecoran

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan jenis – jenis mesin bubut,perlengkapan mesin bubut, alat potong dan peralatan workshop
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan jenis – jenis mesin bubut,perlengkapan mesin bubut, alat potong dan peralatan workshop
peralatan workshop tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan jenis – jenis mesin bubut,perlengkapan mesin bubut, alat potong dan peralatan workshop dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil : 60 -70

T : Terampil : 71 – 80

ST : Sangat terampil : 81 – 90

Semarang,

Guru Pengampu

Drs. Supama

NIP. 19621218 198803 1008

Lampiran 3.

Presensi Seminar Proposal Skripsi

DAFTAR HADIR SEMINAR SKRIPSI

Tanggal Seminar : 16 April 2015
 Nama/ Nim : Bagus Prasetyo/ 5201411042
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N se-Kota Semarang

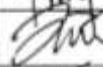
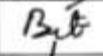
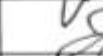
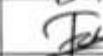
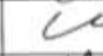
No	Nama	NIP/ NIM	Tanda Tangan
1			1
2			2
3			3
4	JUNYOTO	131931941	4
5	Ahmad Hakim S	5201411080	5
6	M. RIFKI ERZA P.	5201411086	6
7	ANDIKA HERI W	5201412072	7
8	Musyafar Nafi P.	5212412091	8
9	Mochamad Taufiq I	5212412093	9
10	Delia Pradana	5212412061	10
11	Dhianatul Ma'ala	5212412066	11
12	Rafaela Octavian	5201411081	12
13	Faisal Fauzi	5202411002	13
14	Samet Jantoro	520241026	14
15	Pito Risa .p	5202411028	15
16	Tio Pratoto S	5201411097	16
17	Fabrizudha Biman	5201411093	17
18	Muhammad Mansur	5201411020	18
19	M. Abdurrazag	1311411077	19
20	M. Ridwan	5201411002	20

Lampiran 4.

Presensi Uji Coba Instrumen

Selasa, 5 Mei 2015

" IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK
PEMESISAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/ 2015".

NO	NAMA	NIM	TTD
1	Rafisa Octaviani	520411041	
2	Yaris Bahadur W.	520411043	
3	Muhammed Edi Cahyona	520411053	
4	Ali Shobiro	520411021	
5	Alwi Wahyudin	520411009	
6	Fathudin Agus	520411048	
7	Dedi Fajar L	520411059	
8	Pulih Pangestu	520411011	
9	Ahmas Muhajir	520411073	
10	Fedu Perianto	520411090	
11	Ahid Suguti Ridwan	520411064	
12	M. Nurzaki	520411088	
13	Liliana A	520411030	
14	Hendri	520411067	
15	M. Fajar	520411071	
16	Kram Murdianto	520411041	

Lampiran 5.

Surat Tugas Doshing (Dosen Pembimbing)


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 168/FI-UNNES/2015
Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing

Mengingat : 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Tanggal 22 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd.
NIP : 195210021981031001
Pangkat/Golongan : IV/A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : BAGUS PRASETYO
NIM : 5201411042
Jurusan/Prodi : Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin
Topik : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK N. SE-KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

5201411042
FM-03 AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 27 Januari 2015


DEKAN
Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Lampiran 6.

Surat Ijin Penelitian

a. Surat Ijin Universitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 0248508101
Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 3926/UN/ST-15/OT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
di Dinas Pendidikan Kota Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : BAGUS PRASETYO
NIM : 5201411042
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1
Topik : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Mei 2015
Dekan

Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

b. Surat Ijin Dinas Pendidikan Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
SEMARANG Kode Pos 50234

Website : www.disdik.semarangkota.go.id email : disdik@semarangkota.go.id

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
Nomor : 070 /3335

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)
No. 3928/UN37.1.5/DT/2015, Tgl 12 Mei 2015
Perihal : Ijin penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **BAGUS PRASETYO**
NIM : 5201411042
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin (S1)
Fakultas : Teknik
Judul : "Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015".

Untuk melaksanakan penelitian di **SMK N 1, SMK N 4, SMK N 5, SMK N 7 dan SMK N 10** Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan penelitian.
- 4 Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 18 Mei 2015

A.t. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan

Drs. TAUPIK HIDAYAT, MT
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

1. Kepala Sekolah ybs
2. Peringgal

Lampiran 7.

Agenda Penelitian

Tanggal	Kegiatan
21 Mei 2015	Memberikan Surat Penelitian Ke SMK N 1, 4, 5, 7, 10 Semarang
26 Mei 2015	Penelitian di SMK N 10
27 Mei 2015	Penelitian di SMK N 4 dan SMK N 5
28 Mei 2015	Penelitian di SMK N 1
29 Mei 2015	Penelitian di SMK N 7

Lampiran 8.

Presensi Penelitian

Hari : Selasa – Sabtu

Tanggal : 26 – 30 Mei 2015

PRESENSI INSTRUMEN PENELITIAN

" IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK

PEMESISNAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/ 2015".

NO	NAMA	NIP	INSTANSI	TTD
1	Hesti Sulistyawati	197302132002122002	SMK N 10 SMG	
2	Djo Ko Surodiono P.	195705198303009	SMK N 10 SMG.	
3	SUPENO	196809012000011002	SMK N 10 Smg	
4	M. Yuhani S	19602222011011008	SMK 10 Smg	
5	Mukhar A. B.	19700722001011008	SMK 4 Smg	
6	Tulastika		SMK N 4 Smg	
7	Aris Sumpah ST	196206151995071003	SMK N 10 Smg	
8	HARTO	1960011495031006	SMK N 7	
9	Pradi J	196502021995031007	SMK 07	
10	Hareni	195502291985031007	SMK 4	
11	Eko Supriyanto	196210152002121001	SMK 5	
12	Dr. Karyono	196322152007011011	SMK N 5	
13	Anis Gusman to .	198203182014021001	SMK N 5	
14	Harsodig	197107021992121006	SMK 1	
15	Salim	197207032006091005	SMK N 10 Smg	
16	Triis Hadawo	195805300805	SMK 11	
17	Suipito	19641102007011002	SMK N 7 Smg	
18	Ambur Dorowati	1976122220011205	SMK N 1 Smg	
19	K. Rosyid P	195806291982031006	SMK 4 Smg	
20	Shofiana	196503081991021008	SMK 9	
21	Mif Buriarto	196606211988021008	SMK N 1 Smg	

Lampiran 9.

Surat Selesai Penelitian

a. SMK N 1 Semarang



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 750 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Diyana, MT
NIP : 19630723 198903 1 005
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK N 1 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS PRASETYO
NIM : 5201411042
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Teknik
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin (S1)

Yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Semarang sejak tanggal 20 s.d. 30 Mei 2015 dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI SE KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. Diyana, MT
NIP. 19630723 198903 1 005

b. SMK N 4 Semarang



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 SEMARANG**

Jln.Pandanaran II / 7 Telp.024-8311534 Fax 024-8454673 Semarang 50241
Web : www.smkn4smk.sch.id e-mail : puskomsis@smkn4smk.sch.id

FORM 156.7/01.42.01

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070.484.2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Semarang, berdasarkan surat Dinas Pendidikan Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang , Nomor : 070/3335; tanggal 18 Mei 2015, tentang Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : BAGUS PRASETYO
NIM : 5201411042
Jurusan /Prodi : Teknik / Pendidikan Teknik Mesin (S1)

Telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 4 Semarang di jajaran Dinas Pendidikan Kota Semarang terhitung mulai tanggal 28 s.d. 30 Mei 2015, dengan judul "**HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Felix Yuniarto, M.M.
Pembina TK.I, IV/b.
NIP.196206091988031007

c. SMK N 5 Semarang



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2/324/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **SUHARTO, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19670627 199003 1 008
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Semarang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NO.	N A M A	N I M	FAKULTAS / PROGRAM STUDI
I.	BAGUS PRASETYO	5201411042	TEKNIK/ PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan Penelitian “ Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun Ajaran 2014/2015 ” pada hari selasa, 26 s.d sabtu , 30 Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 03 Juni 2015
Kepala SMK Negeri 5 Semarang

SUHARTO(S.Pd,M.Pd
NIP. 19670627 199003 1 008.

d. SMK N 7 Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7 SEMARANG
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Jalan Simpanglima Telp. 024-8311532 Fax. 024-8447649 Semarang 50211

NSS : 321 03 83 06 007 NIS : 400070 Website : www.smkn7smg.sch.id Email : smkn7semarang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 6207 / 2015

Dasar : Universitas Negeri Semarang
Nomor : 3926/UN37.1.5/DT/2015, tanggal 18 Mei 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut diatas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Bagus Prasetyo
N I M : 5201411042
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin (S1)
Fakultas : Teknik

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. "

Waktu Pelaksanaan Penelitian : 26 s.d 30 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd
NIP. 195401011987031009

e. SMK N 10 Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 10 SEMARANG

Jalan Kokrosono 75, Telp. (024) 3515701 Fax. (024) 3564584 Kode Pos 50178
NPSN : 20328947 – NSS : 571036307006 – NIS : 3374130400100
Website : www.smk10semarang.com Email : smk10smg@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 478 / V. 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. SLAMET SARJONO, MM
2. NIP : 19640506 198803 1 011
3. Pangkat / Gol Ruang : Pembina (IV/a)
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : SMK Negeri 10 Semarang

menerangkan bahwa :

1. Nama : BAGUS PRASETYO
2. NIM : 5201411042
3. Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
4. Fakultas : Teknik
5. Asal Institusi : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " Implementasi Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Teknik Permesinan di SMK Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 "

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015
s.d
Jumat, 29 Mei 2015
Tempat : SMK Negeri 10 Semarang

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

28 Mei 2015
Kepala SMK Negeri 10 Semarang

SLAMET SARJONO, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19640506 198803 1 011

Lampiran 10.

Dokumentasi Uji Coba Instrumen dan Penelitian



a. Wawancara Waka Kurikulum SMK 1



b. Wawancara Waka Kurikulum SMK 4



c. Wawancara Murid SMK 4



d. Wawancara Murid SMK 5



e. Wawancara Murid SMK 10



f. Wawancara Guru SMK 1



g. Wawancara murid SMK 1



h. Wawancara Guru SMK 5



i. Wawancara Waka Kurikulum SMK 5



j. Wawancara Guru SMK 7



k. Wawancara Guru SMK 10



l. Wawancara Guru SMK 4



m. Wawancara Waka Kurikulum SMK 10



n. Uji Coba Instrumen



o. Uji Coba Instrumen



p. Wawancara Waka Kurikulum SMK 7

Lampiran 11.

Hasil Penelitian Wawancara

1. SMK N 1 Semarang

a. Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA INSTRUMEN PENELITIAN

“ IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/ 2015”

Nama : Salim S.Pd

NIP : 197207032006041009

Jabatan : Ka. Prodi Teknik Pemesinan SMK N 1 Semarang

Pendahuluan

1. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di teknik pemesinan menggunakan kurikulum 2013?

Jawab: Secara konsep sudah bagus, tetapi dalam pelaksanaan susah dan berat untuk dilaksanakan dikarenakan perangkat-perangkat yang harus diselesaikan dan guru lebih disibukan dalam hal administrasi.

2. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu guru terhadap kesesuaian kurikulum 2013 dengan perkembangan siswa?

Jawab: Perkembangan siswa belum bisa dirasakan secara optimal, dikarenakan masa peralihan dari kurikulum yang lama KTSP dengan Kurikulum 2013, pola pikir anak harus di rubah terlebih dahulu.

3. Apakah keadaan sekolah sekarang ini memungkinkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dapat berjalan lancar?

Jawab : Lancar, tetapi ada Kendal dalam sarana dan prasarana dan buku pegangan peserta didik.

4. Ada berapa Bapak/ Ibu guru yang sudah mendapat pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab: Masih beberapa, belum semuanya hanya 50 % dari jumlah guru teknik pemesinan.

Perencanaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Perangkat pembelajaran sudah dibuat dengan baik sesuai dengan panduan atau arahan dari K13, baik RPP, Silabus, Modul dan lain sebagainya.

Pelaksanaan

1. Bagaimana cara Bapak/ Ibu guru menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa pada saat proses pembelajaran?

Jawab: Dengan memberikan motivasi, dan dibekali dengan akhlak yang baik dari orang tuanya.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab: Sudah dilaksanakan dengan baik, karena pada dasarnya sekolah kejuruan sudah membentuk anak untuk menjadi pribadi yang lebih aktif, dan mau sering mencoba.

3. Bagaimana cara Bapak/ Ibu guru dalam mengatur jadwal ngajar, dengan menggunakan sistem team?

Jawab: Sistem team teaching digunakan untuk mengatasi jumlah siswa yang berlebihan dengan memberikan ilmu praktek atau teori dengan sistem perbagian, yang satu menggunakan mesin bubut, yang satu lainnya menggunakan mesin frais, jadi dalam hal ini guru sudah kordinasi sebelumnya terkait batasan-batasan materi yang akan diajarkan oleh peserta didik.

4. Menurut Bapak/ Ibu guru apa keunggulan pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab: Siswa lebih aktif dan lebih mandiri karena diberi kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreasi dan inovasi yang mereka punya.

5. Apa kelemahan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, di paket keahlian teknik pemesinan?

Jawab: Kelemahannya, siswa belum sadar akan arti kebebasan mencari ilmu, sehingga menjadi dampak negative karena siswa berleha-leha tidak menggunakan waktu dengan baik, siswa malah menjadi malas.

Evaluasi

1. Komponen apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu guru dalam mendapatkan nilai sikap?

Jawab: Disiplin, Spritual, Kehadiran, Keaktifan.

2. Komponen apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu guru untuk mendapatkan nilai pengetahuan?

Jawab: Hasil dari Test UAS, MID dan tugas harian.

3. Komponen apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu guru untuk mendapatkan nilai ketrampilan?

Jawab: Proses dan Hasil

Penutup

1. Bagaimana kesan Bapak/ Ibu guru setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Pemerintah belum siap dalam hal mendukung untuk proses pembelajaran menggunakan K13, dengan masih berkurangnya sarana dan prasarana.

2. Bagaimana pesan Bapak/ Ibu guru setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Lebih dimatangkan lagi, di kaji lagi tentang konsep kurikulum 2013.

b. Wawancara Waka Kurikulum

LEMBAR WAWANCARA INSTRUMEN PENELITIAN

“IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/ 2015”

Nama : Arif Subianto S.Pd
NIP : 196606211988031008
Jabatan : Waka. Kurikulum SMK N 1 Semarang

Pendahuluan

1. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah menggunakan kurikulum 2013?

Jawab: Pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah baik, karena pusat pembelajaran dilakukan oleh siswa, guru hanya sebagai fasilitator.

2. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu guru terhadap kesuaian kurikulum 2013 dengan perkembangan siswa?

Jawab: Sikap siswa lebih baik tetapi belum terlihat signifikan perkembangannya..

3. Apakah keadaan sekolah sekarang ini memungkinkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dapat berjalan lancar?

Jawab: Berjalan lancar, tetapi kendala sarana dan prasarana dan buku pegangan untuk peserta didik.

4. Ada berapa Bapak/ Ibu guru yang sudah mendapat pelatihan Kurikulum 2013?

Jawab: Sudah semua, tetapi untuk yang guru produktif hanya kepala jurusan saja yang sudah mendapat pelatihan.

Perencanaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Tidak ada masalah, karena sudah mendapat pengetahuan dalam pelatihan dan menggunakan buku panduan dalam menyusun RPP. Silabus, maupun modul.

Pelaksanaan

1. Bagaimana pengembangan kurikulum 2013 yang ada di sekolah Bapak/ Ibu?

Jawab: Melalui penalaran antara guru yang sudah mendapat pelatihan K13, kegiatan IHT, dan evaluasi terkait RPP yang sudah digunakan dalam akhir program pengajaran.

2. Bagaimana program pengajaran yang ada di sekolah Bapak/ Ibu?

Jawab: Program pengajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan promes dan prota.

3. Bagaimana kegiatan belajar-mengajar di sekolah Bapak/ Ibu?

Jawab: Kegiatan belajar-mengajar berjalan lancar.

4. Bagaimana prinsip-prinsip pengembangan rencana pembelajaran yang telah Bapak/ Ibu guru lakukan?

Jawab: Dengan mengevaluasi perangkat pembelajaran diakhir semester, yang dilakukan oleh guru

Penutup

1. Bagaimana kesan Bapak/ Ibu guru setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Penerapan K13 bagus, karena dapat membentuk karakter, proses pembelajaran yang lebih ideal.

2. Bagaimana pesan Bapak/ Ibu guru setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Administtrasi penilaian harus dibuat lebih sederhana jangan merepotkan guru.

c. Wawancara Murid SMK 1

LEMBAR WAWANCARA INSTRUMEN PENELITIAN
“ IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PAKET KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN DI SMK N SE-KOTA SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/ 2015”

Nama : Anan Didsa
NIS : 17185
Instansi : Siswa SMK N 1 Semarang

Pelaksanaan

1. Apakah Bapak/ Ibu guru menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa pada saat proses pembelajaran?

Jawab: Tidak, guru hanya menuntut banyak dari siswanya, tidak menanamkan nilai-nilai karakter.

2. Apakah Bapak/ Ibu guru sudah menggunakan metode saintifik, menanya, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan pada saat proses pembelajaran?

Jawab: Ada yang sudah menerapkan, ada juga yang belum, biasanya guru yang muda yang sudah menerapkan 5M tersebut.

3. Menurut adik-adik peserta didik apa keunggulan pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab: Kalau kita serius dalam belajar menggunakan K13 akan cepat pintar.

4. Menurut adik-adik peserta didik apa kelemahan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, di paket keahlian teknik pemesinan?

Jawab: Kalau suruh mencari materi sendiri, kadang susah ditemukan, terlalu lama dalam mencari materi di internet.

Evaluasi

1. Bagaimana hasil penilaian sikap, pengetahuan, ketrampilan adik-adik peserta didik semuanya?

Jawab: Tambah mandiri, lebih berperan aktif, ada rasa lebih ingin belajar.

Penutup

1. Bagaimana kesan adik-adik peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Kurikulum 2013, kurikulum yang terlalu mendadak, masa peralihan dari KTSP.

2. Bagaimana pesan Bapak/ Ibu guru setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab: Para guru agar lebih mengamati dan mengawasi perkembangan peserta didiknya.

Lampiran 12.

**ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
PAKET KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SE-KOTA
SEMARANG
UNTUK GURU**

Nama :

NIP :

Instansi :

Petunjuk pengisian angket:

- Isilah identitas diri Bapak/Ibu sebagaimana tercantum pada form identitas diri di atas.
- Identitas tersebut tidak mempengaruhi penilaian tentang Bapak/Ibu.
- Angket ini merupakan instrumen penelitian untuk implelementasi kurikulum 2013 di SMK N se-Kota Semarang
- Berikanlah pendapat Bapak/Ibu terhadap kelayakan implelementasi kurikulum 2013 di SMK N se-Kota Semarang ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya.
- Berikanlah tanda silang (X) pada kolom isian untuk masing-masing item pernyataan.

Perencanaan

1. Apa saja indikator-indikator dalam pembuatan silabus?
 - a. Data Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.
 - b. Data Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Media Pembelajaran, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.
 - c. Data Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, dan Sumber Belajar.
 - d. Data Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Kompetensi Inti, Materi, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Media Pembelajaran, dan Sumber Belajar.

2. Atas dasar apa Bapak/Ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar?
 - a. Pembuatan RPP dibuat berdasarkan silabus dan ide kurikulum yang diberikan dari dinas pendidikan.
 - b. Pembuatan RPP dibuat berdasarkan kebutuhan pokok siswa dan atas persetujuan dari kelompok guru paket keahlian teknik pemesinan.
 - c. Pembuatan RPP dibuat berdasarkan keinginan guru yang mengajar, menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada.
 - d. Pembuatan RPP dibuat oleh dinas pendidikan dan guru hanya mengembangkan isi dari RPP tersebut.

3. Indikator-indikator apa saja yang dimuat dalam Kompetensi Inti?
 - a. KI 1 tentang hubungan siswa terhadap Tuhan, KI 2 tentang hubungan siswa terhadap sesama/ social. KI 3 tentang pemahaman ilmu pengetahuan, KI 4 tentang penerapan dari ilmu tersebut.

- b. KI 1 tentang hubungan siswa terhadap Tuhan, KI 2 hubungan siswa terhadap sesama, KI 3 tentang penerapan ilmu, KI 4 tentang pemahaman ilmu pengetahuan.
- c. KI tentang hubungan siswa terhadap sesama, KI 2 hubungan siswa terhadap Tuhan, KI 3 tentang pemahaman ilmu pengetahuan.
- d. KI 1 tentang hubungan siswa terhadap Tuhan dan sesama manusia, KI 2 hubungan siswa terhadap ilmu pengetahuan, KI 3 tentang penerapan ilmu, KI 4 tentang pemahaman ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan.

1. Apakah alokasi waktu yang tercantum dalam silabus, sesuai dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar?
 - a. Alokasi waktu sesuai, dan efisien untuk pelaksanaan belajar-mengajar..
 - b. Alokasi waktu tidak sesuai, terlalu pendek untuk proses belajar-mengajar, jadi guru menambahkan waktu mengajar untuk tercapainya materi.
 - c. Alokasi waktu tidak sesuai, dikarenakan sebelum berakhirnya jam pelajaran, proses belajar-mengajar sudah dihentikan.
 - d. Alokasi waktu tidak sesuai, dikarenakan proses belajar-mengajar menyesuaikan kesibukan guru.

2. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/ Ibu guru menanamkan nilai-nilai karakter kepada muridnya?
 - a. Bapak/ Ibu guru selalu memberikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar-mengajar.
 - b. Bapak/ Ibu guru sering memberikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar-mengajar.
 - c. Bapak/ Ibu guru jarang memberikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar-mengajar.
 - d. Bapak/ Ibu guru tidak pernah memberikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar-mengajar.

3. Pada proses pembelajaran, metode apa yang guru gunakan?
 - a. Menggunakan metode saintifik learning dengan baik dalam proses belajar-mengajar.
 - b. Menggunakan metode saintifik learning, tetapi guru belum bisa menerapkan siswa menjadi aktif dalam proses belajar-mengajar, dan menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar-mengajar.
 - c. Menggunakan metode saintifik learning, tetapi guru belum bisa menerapkan siswa menjadi aktif, dan belum dapat menanamkan nilai2 karakter dalam proses belajar-mengajar.
 - d. Menggunakan metode discovery learning dengan baik dalam proses belajar-mengajar.

4. Pada proses pembelajaran, apa yang Bapak/ Ibu guru lakukan agar siswa melakukan pengamatan?
 - a. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) untuk dapat mengamati masalah dari persoalan tersebut.
 - b. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat), memperhatikan untuk dapat mengamati masalah dari persoalan tersebut.
 - c. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk membaca, mendengar, menyimak untuk dapat mengamati masalah dari persoalan tersebut.
 - d. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk melihat, menyimak untuk dapat mengamati masalah dari persoalan tersebut.

5. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, merupakan salah satu cara guru dalam

melakukan penalaran bagi siswanya. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu guru terkait cara tersebut?

- a. Cara tersebut sangat baik bagi guru dalam melakukan penalaran bagi proses belajar-mengajar.
- b. Cara tersebut baik bagi guru dalam melakukan penalaran bagi proses belajar-mengajar.
- c. Cara tersebut cukup baik bagi guru untuk melakukan penalaran bagi proses belajar-mengajar.
- d. Cara tersebut kurang baik bagi guru untuk melakukan penalaran bagi proses belajar-mengajar.

6. Cara efektif yang bagaimana yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru agar siswa dapat melakukan penalaran pada saat proses belajar-mengajar?

- a. Cara yang efektif bagi siswa untuk melakukan penalaran ialah dengan mencari dan mengolah informasi yang didapatnya untuk menambah keluasan dan wawasan untuk mencari solusi dari berbagai sumber yang terbukti kebenarannya.
- b. Cara yang efektif bagi siswa untuk melakukan penalaran ialah dengan mengolah informasi yang didapatnya untuk menambah keluasan dan wawasan untuk mencari solusi masalah dan memberikan cara yang baik untuk menalar suatu masalah.
- c. Cara yang efektif ialah dengan memberikan informasi dan membantu siswa untuk membantu menyelesaikan masalah pada proses belajar-mengajar.
- d. Cara yang efektif ialah dengan memberikan informasi bagi siswanya terkait permasalahan pada proses belajar-mengajar.

7. Apa yang Bapak/ Ibu guru lakukan agar siswa ada rasa ingin mencoba?

- a. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk dapat melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber yang tepat.

- b. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk dapat melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber yang tepat, dan memberikan rasa percaya diri untuk dapat mencoba suatu pengetahuan.
 - c. Bapak/ Ibu guru menyuruh dan membimbing siswa untuk dapat melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas.
 - d. Bapak/ Ibu guru tidak menyuruh dan membimbing siswa untuk dapat melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber yang tepat.
8. Apa yang Bapak/ Ibu guru lakukan agar siswa dapat menanya pada suatu proses belajar-mengajar?
- a. Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah pelajaran, dan untuk menambah pemahaman dari apa yang diamati, dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa, dan kemampuan materi pembelajaran agar dapat memancing siswa.
 - b. Dengan memberikan mengajukan pertanyaan terkait masalah pelajaran, dan untuk menambah pemahaman dari apa yang diamati, dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa, dan kemampuan materi pembelajaran agar dapat memancing siswa.
 - c. Dengan memberikan suatu pertanyaan yang tidak dipahami oleh siswanya, dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa, dan kemampuan merumuskan materi belajar untuk dapat memancing siswa bertanya.
 - d. Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk dapat memberi pertanyaan dan mengembangkan rasa ingin tahu kepada siswanya .

9. Apa yang Bapak/ Ibu guru lakukan agar siswa dapat mengkomunikasikan proses pembelajaran dengan baik?
- Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk dapat menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.
 - Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk dapat membuktikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.
 - Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk dapat menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisisnya.
 - Bapak/ Ibu guru membimbing siswa untuk tidak dapat menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya
10. Dalam proses pembelajaran Bapak/ ibu guru menggunakan media pembelajaran seperti apa?
- Media video, ppt, alat peraga lainnya untuk meningkatkan hasil belajar.
 - Media ppt dan alat peraga dalam pengajarannya.
 - Media ppt dan alat peraga tetapi tidak begitu sering dikarenakan terbatasnya alat media pengajaran.
 - Media manual tetapi sudah menggunakan alat peraga.
11. Bagaimana upaya Bapak/ Ibu guru dalam melibatkan siswa secara aktif pada saat kegiatan pembelajaran?
- Bapak/ Ibu guru melibatkan siswa secara aktif, untuk bertanya, mengusulkan pendapatnya dan memberikan ruang untuk para siswa berkreasi pada proses belajar-mengajar.
 - Bapak/ Ibu guru melibatkan siswa secara aktif, untuk bertanya, mengusulkan pendapatnya dan memberikan ruang untuk para siswa berkreasi pada proses belajar-mengajar, dan memberikan rasa ingin tahu terkait mata pelajarannya.

- c. Bapak/ Ibu guru kurang melibatkan siswa secara aktif, untuk bertanya, mengusulkan pendapatnya dan memberikan ruang untuk para siswa berkreasi pada proses belajar-mengajar.
- d. Bapak/ Ibu guru belum melibatkan siswa secara aktif, untuk bertanya, mengusulkan pendapatnya dan memberikan ruang untuk para siswa berkreasi pada proses belajar-mengajar.

Evaluasi Hasil Belajar

1. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dari segi kognitif siswa?
 - a. Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analyze*), pemaduan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
 - b. Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analyze*), penelitian, pemaduan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
 - c. Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analyze*).
 - d. Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*).

2. Aspek emosional seperti (perasaan, minat, dan sikap) merupakan salah satu aspek yang guru lakukan dalam penilaian sikap siswa dengan menggunakan Kurikulum 2013, aspek apalagi yang guru lakukan terkait penilaian sikap siswa?
 - a. Aspek kepatuhan terhadap moral siswa, serta penilaian terhadap tata nilai, penerimaan siswa, organisasi, dan karakter siswa dalam proses belajar-mengajar.
 - b. Aspek kepatuhan terhadap moral siswa, penerimaan siswa, organisasi, dan karakter siswa dalam proses belajar-mengajar.
 - c. Aspek kepatuhan terhadap moral yang mencakup penerimaan (*receiving/attending*), sambutan (*responding*), tata nilai (*valuing*),

pengorganisasian (*organization*), dan karakterisasi para siswanya (*characterization*) dalam proses belajar-mengajar.

- d. Aspek terhadap moral yang mencakup penerimaan (*receiving/attending*), sambutan (*responding*), tata nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*).

3. Kurikulum 2013, memiliki beberapa aspek dalam penilaian sikap siswa. Apakah Bapak/ Ibu guru sudah memahami dan menerapkannya dalam penilaian sikap siswa?

- a. Bapak/ Ibu guru sudah memahami aspek-aspek tersebut dan sudah menerapkannya dalam penilaian sikap siswa.
- b. Bapak/ Ibu guru sudah memahami aspek-aspek tersebut, tetapi belum menerapkannya dalam penilaian sikap siswa dikarenakan ada beberapa aspek yang belum sejalur dengan konsep penilaian Bapak/ ibu guru.
- c. Bapak/ Ibu guru cukup memahami aspek-aspek tersebut, dan sudah menerapkannya dalam penilaian, walaupun masih banyak yang sesuai prosedur.
- d. Bapak/ Ibu guru kurang memahami aspek-aspek tersebut, dan belum menerapkannya dalam penilaian sikap siswa.

4. Terdapat berapa cara dalam penilaian ketrampilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

- a. Penilaian psikomotor dilakukan 3 cara yaitu. Pertama melalui pengamatan langsung dan tingkah laku siswa selama proses belajar-mengajar. Kedua, dengan memberikan tes untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ketiga, ialah hasil dari kerjanya yaitu benda kerja.
- b. Penilaian psikomotor dilakukan 3 cara yaitu. Pertama melalui pengamatan langsung dan tingkah laku siswa selama proses belajar-mengajar. Kedua, dengan memberikan tes untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ketiga, ialah hasil dari kerjanya

yaitu benda kerja. Keempat dengan mendengar pendapat teman sebaya terkait ketrampilan siswa tersebut.

- c. Penilaian psikomotor dilakukan 2 cara yaitu. Pertama melalui pengamatan langsung dan tingkah laku siswa selama proses belajar-mengajar. Kedua, dengan memberikan tes untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
 - d. Dalam penilain psikomotor seorang guru dapat melakukan 1 cara penilaian hasil belajar yaitu melalui pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar.
5. Dengan sistem penilaian secara otentik apakah Bapak/ ibu guru merasakan kesulitan dalam proses penilaian terhadap peserta didik?
- b. Bapak/ Ibu guru tidak kesulitan atau sangat mudah dalam proses penilaian secara otentik terhadap peserta didik.
 - c. Bapak/ Ibu guru cukup kesulitan dalam proses penilaian secara otentik, dikarenakan masih belum terbiasa dalam menggunakan penilaian otentik terhadap peserta didik.
 - d. Bapak/ Ibu kesulitan dalam proses penilaian secara otentik terhadap peserta didik.
 - e. Bapak/ Ibu guru sangat kesulitan dalam proses penilaian secara otentik, dikarenakan belum mendapat pelatihan terkait penilaian secara otentik terhadap peserta didik.
6. Bagaimana bentuk pelaksanaan program remedial yang Bapak/ Ibu guru lakukan?
- a. Memberikan bimbingan secara khusus dan perorangan bagi yang belum atau kesulitan dalam penguasaan KD tertentu, dengan memberi tugas secara khusus. Bentuk pelaksanaan yang bapak lakukan ialah dengan pemberian bimbingan secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
 - b. Memberikan bimbingan secara kelompok perorangan bagi yang belum atau kesulitan dalam penguasaan KD tertentu, dengan memberi tugas

secara kelompok. Bentuk pelaksanaan yang bapak lakukan ialah dengan pemberian bimbingan secara kelompok yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.

- c. Memberikan bimbingan secara khusus perorangan dan kelompok perorangan bagi yang belum atau kesulitan dalam penguasaan KD tertentu, dengan memberi tugas secara khusus dan kelompok.
- d. Memberikan tugas secara khusus bagi peserta didik yang belum memenuhi standar kompetensi pada suatu mata pelajaran yang belum menguasai KD tersebut.